

BAB III

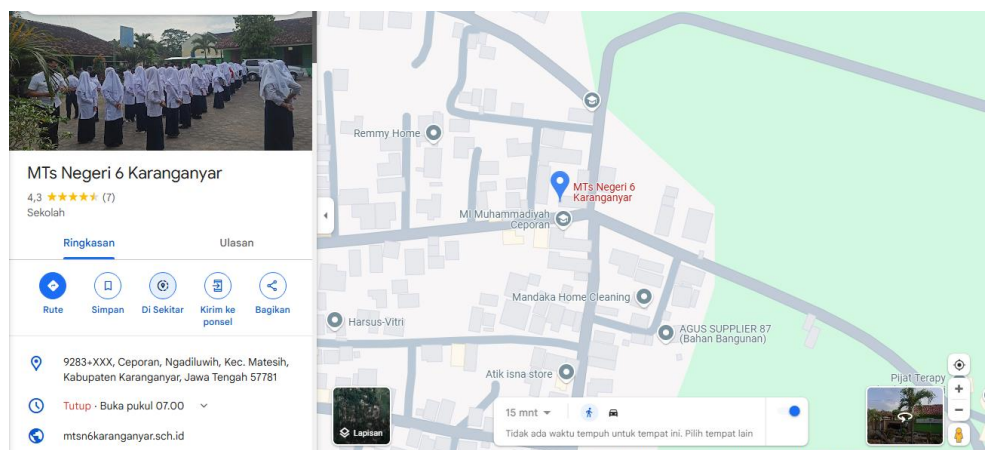
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena alam dan buatan manusia yang ada, yang dapat mencakup fungsi, ciri, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara fenomena (Sukmadinata, 2017:72). Sedangkan penelitian korelasi merupakan penelitian yang berusaha untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih pada suatu penelitian kuantitatif (Salmaa, 2023).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar yang beralamat di Ceporan, Kelurahan Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.



Gambar 3. 1 Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil uji atau kejadian sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam penelitian (Nawawi, 2012:75). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 82 siswa yang terdiri dari kelas A dengan 24 siswa, kelas B dengan 30 siswa, dan kelas C dengan 28 siswa.

2. Sampel

Menurut Somantri dalam Dameria (2014:6) sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada penelitian peneliti mengacu pada tabel pengambilan sampel oleh Krejcie dan Morgan sehingga dari total 82 orang diambil 66 orang sebagai sampel. Berikut gambar tabel pengambilan sampel dari Krejcie dan Morgan :

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351

Gambar 3. 2 Tabel pengambilan sampel Krejcie dan Morgan

3. Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling, dimana setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam proses pemilihan sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian, dari undian tersebut diambil 66 siswa sebagai sampel dari kelas VIII A sebanyak 23 orang, kelas VIII B sebanyak 23 orang, dan kelas VIII C sebanyak 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Ceramah Interaktif)

a. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner. Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2017 :199). Angket dibagikan kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar untuk memperoleh data metode ceramah interaktif dengan penskoran sebagai berikut

- 1) Jika siswa menjawab sangat sesuai (SS) nilai skor : 4
- 2) Jika siswa menjawab sesuai (S) nilai skor : 3
- 3) Jika siswa menjawab kurang sesuai (KS) nilai skor :2
- 4) Jika siswa menjawab tidak sesuai (TS) nilai skor :1

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya (Hamidi, 2010 :141). Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti memberikan definisi konseptual variabel X sebagai berikut

- 1) Ceramah adalah metode penyampaian materi dari pembicara kepada orang banyak yang bersifat satu arah yaitu peneri kepada pendengar tanpa adanya balasan dari pendengar.
- 2) Interaktif berasal dari kata interaksi yaitu saling memberikan aksi, berhubungan, atau mempengaruhi dan saling memberikan hubungan timbal balik.
- 3) Ceramah interaktif adalah metode penyampaian yang berbasis ceramah yang ditambahkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang dapat memicu pendengar untuk berinteraksi dengan peneri.

c. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual peneliti menentukan dimensi operasional variabel X sebagai berikut

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta didik.
- 3) Presentasi Materi.
- 4) Memberikan Konklusi atau Kesimpulan
- 5) Melakukan Evaluasi

d. Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen ceramah interaktif

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Ceramah interaktif	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1,2	2
	Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta didik.	3,4,5,6,7	5
	Presentasi Materi.	8,9,10,11,12,13	6
	Memberikan Konklusi atau Kesimpulan	14,15,16	3
	Melakukan Evaluasi	17,18,19,20	4
Jumlah			20

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini Uji validitas akan menggunakan formula validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = r-Lo

c = Skor tertinggi

r = Skor tiap butir soal

Lo = Skor terendah

n = Jumlah responden

v = Validitas aiken's (Subando, 2020: 102)

2) Uji Reliabilitas

Keandalan menunjukkan sejauh mana alat tersebut memiliki hasil pengukuran kamu bisa percaya. Hasil pengukuran harus dapat diandalkan dalam arti harus konsisten dan Stabilitas. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini berlangsung melalui perangkat lunak komputer SPSS dengan *Alpha Cronbach*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumadi (2004 : 28)

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel

r = Koefisien rata-rata korelasi jika nilai Cronbach

Alpha >0,7 (Subando, 2020: 105)

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk variabel y. Data variabel y diperoleh dari nilai Rapor semester 1. Rapor adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah, yang berfungsi menjadi laporan resmi guru kepada orangtua wali murid (KBBI daring, 2023).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya (Hamidi, 2010: 141).

Berdasarkan landasan teori di atas, prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan pendidikan yang mencerminkan pencapaian siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor) (Aris, 2011 : 51). Prestasi ini tidak hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga dari perubahan perilaku dan kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar dan pengalaman.

c. Definisi Operasional

Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai rapor semester 1 untuk variabel Y

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara pengolahan data penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data terkumpul harus segera dianalisis, karena tanpa menganalisis data tidak dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data hasil penelitian, baik dari angket maupun dokumentasi nilai, dalam bentuk skor, rata-rata (mean), dan kategori.

Agar data lebih mudah diinterpretasikan, hasil skor dari angket dan nilai prestasi belajar siswa diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Rentang kategorisasi ini ditentukan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3. 2 Persyaratan pengkategorian skor

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$
Sedang	$M > X \geq M - 1 \text{ SD}$
Tinggi	$M \leq X < M + 1 \text{ SD}$
Sangat tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$

Untuk mengetahui keberhasilan eksperimen, prestasi belajar pada siswa dapat digunakan rumus independen sample t-test yang digunakan untuk menguji sampel berpasangan tapi tidak sama. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and service solution*)

F. Uji Prasyarat

Dalam uji analisis data ini harus diperiksa keabsahan persyaratannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada bias atau gangguan pada variabel model. Uji anteseden adalah uji normalitas.

Melalui uji normalitas, dapat diketahui apakah bentuk sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Jenis uji normalitas data yang digunakan adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program SPSS (Quraissy, 2022)

$$KD = \frac{1,36n_1 + n_2}{n_1n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = sampel yang diharapkan

Dasar dinyatakan normal apabila

Nilai (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

nilai (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *product-moment* Karl yang digagas oleh Karl Pearson dengan program SPSS for windows, semua data dari beberapa tes digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y. Rumus terkait momen produk adalah sebagai berikut ²

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - \sum (x)^2] [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases

$\sum x$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum xy$ = Jumlah seluruh skor y (Safitri, 2021:30-53)

Data uji hipotesis di atas menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka dapat diketahui bahwa metode ceramah interaktif (X) dapat mempengaruhi prestasi belajar (Y) pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar. Teknik uji data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat

diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima (ditolak). Kemudian menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. kriteria angka berdasarkan pernyataan Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono dalam (Mursalim et al.,2022: 327-336) adalah sebagai berikut:

0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel

0 - 0,25 = Korelasi sangat lemah

0,25 – 0,5 = Korelasi cukup

0,5 – 0,75 = Korelasi kuat

0,75 – 0,99 = Korelasi sangat kuat